

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui Strategi Promosi *Word Of Mouth* Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi Kasus Pada Usaha Bakpia Latief Kota Kediri), maka peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan.²

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (pendekatan genetik) merupakan metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Studi ini merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.⁴

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat pembuatan usaha Bakpia Latief di Kota Kediri untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi berupa menyampaikan beberapa pertanyaan terkait fokus penelitian yaitu tentang strategi promosi kepada penanggung jawab usaha tersebut, sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 186.

³ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 187.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

Kehadiran peneliti telah diketahui oleh informan penelitian serta dalam pengumpulan data peneliti membawa alat pendukung untuk mencatat informasi yang dibutuhkan seperti handphone, dan buku catatan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Bakpia Latief di Jalan Sultan Agung No. 32 Desa Kampung Dalem, Kota Kediri. Tempatnya yang strategis karena berada di lingkungan penuh penduduk serta berlokasi di daerah yang sering dilewati oleh kendaraan sehingga memudahkan calon konsumen untuk mengakses tempat tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data ini diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada penanggungjawab usaha Bakpia Latief yang bernama Ibu Luluk, serta memperoleh data melalui dokumen yang berupa catatan dan foto yang diperoleh dari tempat usaha Bakpia Latief Kediri.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), 114.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen sifatnya lebih baku sering pula disebut “sumber pustaka baku” atau sifatnya lebih permanen, pada umumnya memiliki waktu, masa usia terbit yang lebih lama.⁷ Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, artikel, skripsi, dan media massa yang berkaitan dengan strategi promosi melalui *word of mouth* pada usaha Bakpia Latief Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara menurut Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan definisi wawancara dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya

⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 164.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁹ Wawancara dilakukan kepada penanggung jawab usaha Bakpia Latief Kediri untuk memperoleh informasi yang valid berkaitan dengan fokus penelitian terutama mengenai strategi promosi yang dijalankan pemilik usaha.

2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) menurut Sutrisno Hadi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait aktivitas kegiatan usaha Bakpia Latief dan kemudian diperoleh foto maupun catatan selama melakukan kegiatan observasi tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber data yang terdiri dari

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 29.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 220.

dokumen dan rekaman.¹¹ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan sebagai alat penguat data berupa foto atau hal-hal lain seperti catatan kwitansi kegiatan usaha produk Bakpia Latief Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.¹²

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan *actual*. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*date reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, dan cerita-cerita

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹³

2. Penyajian atau Sajian Data (*date display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴ Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan *criteria kredibilitas* (data kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang hasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan

¹³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.

¹⁴ Ibid., 200.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 211.

¹⁶ Ibid., 212.

yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Perpanjangan keikutsertaan mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Ini dilakukan bukan saja untuk meningkatkan keakraban, juga untuk meningkatkan kualitas kepercayaan. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apa pun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti.¹⁷

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

¹⁷ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 272.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada dua macam triangulasi menurut Patton yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kuantitatif, misalnya saja dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁹
- b. Triangulasi dengan metode, berarti penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal seperti metode wawancara dan metode observasi.²⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap sebelum kelapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, dan menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

²⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, 189.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.